

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi”.<sup>1</sup> Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal itu dilakukan karena peneliti merupakan instrumen kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian di ketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek dan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Sumber data atau lokasi penelitian dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil sampelnya sebagai obyek yang diteliti.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Prambon Kabupaten Nganjuk, yang beralamatkan di desa Baleturi kabupaten Nganjuk. Telp/Fax. 0358 – 793060. E – mail: [Prambonman@gmail.com](mailto:Prambonman@gmail.com). Peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 142.

Negeri (MAN) Prambon Kabupaten Nganjuk karena merupakan sekolah yang lingkungan sekolahnya nyaman dan juga siswa-siswanya mempunyai prestasi yang cukup bagus.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

##### a) Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah data-data yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat di manfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.<sup>3</sup>

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan pelaksanaan metode ceramah dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Fikih, WAKA

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 112.

Kurikulum, Kepala Sekolah, serta siswa. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana para guru Fikih dan pimpinan sekolah mengelola siswanya dalam kaitanya dengan pelaksanaan metode ceramah.

b) Data tertulis

Data tertulis menurut Moleong adalah data-data yang diperoleh melalui tulisan. Walaupun dikatakan sumber data kedua tetapi hal itu tidak diabaikan. Di lihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>4</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka data diperoleh dan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dalam pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, metode observasi dilaksanakan dengan pengamatan penulis terhadap Efektivitas Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Man Prambon Tahun 2017)

---

<sup>4</sup> Ibid., 113.

<sup>5</sup> Hadi, *Metodologi Research.*, 136.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan di manfaatkan sebesar-besarnya :

- a. Teknik pengamatan ini di dasarkan atas pengalaman secara langsung, karean pengamatan secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.
- b. Teknik pengamatan juga meningkatkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Adapun tujuan dari metode wawancara seperti yang telah ditegaskan oleh Lincolin dan Guba antara lain: Mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Memproyeksikan kebetulan-kebetulan sebagai

---

<sup>6</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 126.

<sup>7</sup>Ibid., 127.

yang diharapkan untuk dialami di masa yang akan mendatang, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan sebagainya. Dari penelitian ini penulis menggunakan metode interview terstruktur, yang mana penulis sudah menyiapkan terlebih dahulu beberapa alternative jawaban dan peneliti tinggal membubuhkan tanda √ (check) pada jawaban yang sesuai.

### 3. Dokumentasi

Yaitu semua jenis rekaman atau catatan sekunder lainnya, seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>8</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Prambon Kabupaten Nganjuk antara lain :

- a. Struktur Organisasi
- b. Visi dan Misi Sekolah
- c. Denah Sekolah
- d. Data tentang Guru dan pegawai
- e. Data siswa
- f. Data tentang pelaksanaan pembelajaran fikih dengan metode ceramah dalam kurikulum 2013.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 115.

## **F. Analisis Data**

Analisi data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun teknik analisi data yang penulis gunakan adalah teknik analisi deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.<sup>9</sup>

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, yakni identifikasi tentang efektivitas metode ceramah, dan juga tentang penerapannya dalam pembelajaran fikih.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan (derajat kepercayaan). Dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Ibid., 121.

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data.
- b. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pembandingan terhadap data itu.<sup>10</sup>

#### **H. Tahap - Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan empat tahapan diantaranya:

1. Tahapan Pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi proposal
  - e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktifitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan data yang telah ditetapkan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 190.



- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi kembali hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi